

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menganalisis dan membahas data-data yang di himpun saat penelitian yang telah dilakukan selama lima belas minggu. Penelitian ini dilakukan dengan enam tahap seperti yang telah dijelaskan dalam bab tiga, yaitu identifikasi masalah, penelusuran kepustakaan, maksud atau tujuan penelitian, pengumpulan data, analisis atau penafsiran data, dan pelaporan.

4.1 Identifikasi Masalah

Pada tanggal 12 Agustus 2014 peneliti melakukan observasi pertama di kelas XI IPS. Bertepatan dengan itu, guru mentor mengajarkan pelajaran Ekonomi dengan kompetensi dasar “Mendesripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya serta menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.” Guru mentor menggunakan pendekatan yang dikenal dengan istilah 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan) yang merupakan Pendekatan Saintifik.

Pendekatan Saintifik merupakan pengetahuan yang baru bagi peneliti dan untuk pertama kalinya peneliti melihat proses pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik. Kemudian, peneliti mengambil keputusan untuk meneliti penggunaan pendekatan ini pada pelajaran Ekonomi. Dalam setiap pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik, siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep dari

pembelajaran. Guru mentor pun selalu memberikan informasi-informasi terbaru berkenaan dengan fenomena Ekonomi yang berkaitan dengan topik pelajaran.

Saat peneliti mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas X dan XI IPS, peneliti memulai kegiatan penelitian tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pendekatan ini diimplementasikan di dalam pembelajaran Ekonomi. Permasalahan yang peneliti temukan yaitu:

- 1) Kurangnya wawasan siswa tentang fenomena ekonomi di sekitar mereka.
- 2) Siswa kurang mengetahui aplikasi nyata materi pelajaran.
- 3) Siswa kurang mampu menganalisis soal dan studi kasus.
- 4) Siswa sulit mengorganisir bahan-bahan belajar.
- 5) Siswa kurang motivasi untuk belajar siswa.
- 6) Siswa tidak mengetahui tujuan belajar ekonomi.
- 7) Siswa tidak memiliki koleksi bahan-bahan belajar.

Poin-poin permasalahan diatas merupakan masalah yang dominan terjadi di dua kelas yang menjadi tempat peneliti melaksanakan penelitian, yaitu di kelas X dan XI IPS.

4.2 Penelusuran Kepustakaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelusuran kepustakaan (studi literatur) berkenaan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang penilaian yang dapat memperbaiki permasalahan yang terjadi saat penggunaan Pendekatan Saintifik di kelas X dan XI IPS. Kemudian, peneliti menemukan satu penilaian yang

dapat digunakan sebagai usulan perbaikan permasalahan pada Pendekatan Saintifik di kelas X dan XI IPS. Untuk membuktikan dan memperkuat variabel yang merupakan upaya untuk perbaikan dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian, peneliti mencari dan mempelajari literatur yang memuat tentang variabel yang diteliti. Berikut ini tertera literatur sebagai teori pendukung dari penelitian ini yang termuat dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Studi Literatur Pendekatan Saintifik dan Penilaian Portofolio

Pendekatan Saintifik	Penilaian Portofolio
<ul style="list-style-type: none"> • Hosan, M. (2014). <i>Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21</i>. Bogor: Ghalia Indonesia. • Mulyadi, Y. (2014). <i>Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013</i>. Bandung: Yrama Widya. • Daryanto. (2014), <i>Pendekatan Pembelajaran Saintifik 2013</i>. Yogyakarta: Gava Media. • Yani, A. (2014). <i>Mindset Kurikulum 2013</i>. Bandung: Alfabeta. • Siregar, E., & Nara, H. (2010). <i>Teori Belajar dan Pembelajaran</i>. Bogor: Ghalia Indonesia. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). <i>Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. Konsep Pendekatan Saintifik</i>, p. 2. • Marjan, J. (2014). <i>Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014)</i> , 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Arifah, F. & Yustisianisa. (2012). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Yogyakarta: Mentari Pustaka. • Arifah, F. & Yustisianisa. (2012). <i>Evaluasi Pembelajaran</i>. Yogyakarta: Mentari Pustaka. • Pramono, S. (2014). <i>Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar</i>. Yogyakarta: Diva Press. • Munthe, B. (2009). <i>Desain Pembelajaran</i>. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani. • Surapranata, S. (2004). <i>Panduan Penulisan Tes Tertulis</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya. • Majid, A. (2005). <i>Perencanaan Pembelajaran</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya. • Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). <i>Ilmu dan Aplikasi Pendidikan</i>. Bandung: Imperial Bhakti Utama. • Surapranata, S., & Hatta, M. (2004). <i>Penilaian Portofolio</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dari tinjauan studi literatur yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa Penilaian Portofolio dapat digunakan sebagai upaya untuk memperbaiki permasalahan yang peneliti temukan pada pendekatan Saintifik pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS.

4.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan untuk menemukan solusi dan memberi usulan perbaikan dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Permasalahan yang ditemukan yaitu penilaian yang digunakan pada pendekatan Saintifik di kelas X dan XI IPS pelajaran Ekonomi tidak efektif. Maka dari itu, peneliti memberi usulan untuk menggunakan Penilaian Portofolio untuk efektivitas penilaian pada pendekatan Saintifik pelajaran Ekonomi di kelas X dan XI IPS SMA PQR Kupang.

4.4 Pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen untuk menghimpun data sebagai pendukung keabsahan hasil penelitian yang dilaksanakan. Peneliti menggunakan instrumen Jurnal Refleksi, Observasi Peneliti, dan Kuisisioner siswa. Jurnal Refleksi dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk mencatat pengamatan, perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, hipotesis, dan peristiwa yang terjadi saat pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik sedang berlangsung. Observasi Peneliti dibuat untuk mengamati permasalahan-permasalahan yang terjadi berdasarkan pernyataan yang ada dalam *form* Observasi. Peneliti membuat observasi sistematis yang telah berisi pernyataan-pernyataan yang menjadi fokus penelitian. Pernyataan yang ada pada *form* observasi di ambil

dari rangkuman jurnal refleksi peneliti, sehingga saat melakukan observasi, peneliti hanya mencentang pada bagian yang memuat pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi. Sedangkan untuk kuisioner (angket) siswa dibuat oleh peneliti dengan tujuan untuk menghimpun data dari siswa sebagai responden. Tujuan dari kuisioner siswa ini yaitu untuk melihat keterkaitan antara permasalahan yang terjadi di dalam kelas saat Pendekatan Saintifik ini diberlakukan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan juga kondisi dan situasi yang dialami oleh siswa secara personal.

4.5 Analisis dan Penafsiran Data

4.5.1 Tujuan Pendekatan Saintifik

Dari hasil observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Ekonomi yang dalam hal ini adalah guru mentor, serta studi literatur, peneliti memperoleh data yang merupakan tujuan dari Pendekatan Saintifik diterapkan di kelas X dan XI IPS yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab pertanyaan dan menemukan solusi dari permasalahan Ekonomi di lingkungan sekitar siswa. Hal ini dilakukan karena dominan siswa mengalami kesulitan dalam mencari solusi dalam teori pembelajaran Ekonomi, padahal permasalahan tersebut ada di sekitar siswa.
- 2) Membentuk kemampuan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah secara terstruktur dan tepat. Dominan siswa di kelas X dan XI IPS mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah dari soal-soal atau contoh kasus

pada pelajaran Ekonomi. Maka dari itu, tujuan dari Pendekatan ini yaitu untuk membantu siswa menyelesaikan masalah Ekonomi dengan sistematis dan aplikatif.

- 3) Memberi dorongan kepada siswa agar dapat menjadikan belajar sebagai bagian penting dalam menjalani hidup sehari-hari. Salah satu permasalahan yang dominan terjadi di kelas X dan XI IPS yaitu siswa kurang termotivasi untuk belajar. Permasalahan tersebut terjadi karena siswa telah terbiasa dengan pendekatan yang bersifat tradisional dan berpusat pada guru sewaktu di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- 4) Dapat membantu siswa memaksimalkan kemampuannya dalam belajar sehingga mendapat nilai yang sesuai dengan harapan. Pendekatan ini menunjang siswa di kelas X dan IX IPS untuk mampu memahami pelajaran dengan lebih baik, sehingga akan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang siswa harapkan.
- 5) Membantu siswa berkomunikasi secara verbal dan menulis artikel ilmiah untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran mereka berkaitan dengan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa kelas X dan XI yang masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan dapat dilatih untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Terutama menkomunikasikan dengan bahasa yang ilmiah.
- 6) Membentuk karakter siswa menjadi responsif, reflektif dan mandiri dalam melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah. Siswa kelas X

dan XI IPS secara bertahap dibentuk karakternya agar sesuai dengan visi dan misi dari sekolah, dan dapat membawa dampak positif di lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan keluarga.

4.5.2 Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik

- 1) Pembelajaran yang dulunya berpusat kepada guru (*Teachers Center*) menjadi berpusat kepada siswa (*Student Center*). Pada awal penerapannya, guru mentor memang mengalami kendala karena menerapkan kepada siswa-siswa yang datang dari berbagai sekolah yang masih menerapkan pendekatan tradisional. Namun, secara bertahap siswa di kelas X dan XI mulai terbiasa dengan Pendekatan Saintifik.
- 2) Saat mengajar guru tidak menjelaskan sepanjang jam pelajaran yang membuat siswa menjadi pasif. Pendekatan ini menjadikan guru sebagai fasilitator dan tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Hal itu terlihat dalam pembelajaran di kelas X dan XI IPS, siswa aktif dalam berdiskusi, bertanya dan menkomunikasikan pembelajaran di depan kelas.
- 3) Siswa dilatih di kelas XI dan XI IPS untuk berpikir kritis terhadap materi Ekonomi yang sedang dipelajari sehingga siswa dapat mengkaji teori serta kaitannya dengan realita. Hal ini penting untuk diterapkan di dua kelas tersebut karena dominan siswa masih terbiasa mengafal materi pelajaran tanpa tahu tujuan dan aplikasinya di dunia nyata.
- 4) Guru mentor dan siswa termotivasi untuk belajar dan mengajar karena suasana pembelajaran mendukung interaksi dua arah antara guru dan siswa, sehingga kelas tidak monoton dan pasif.

4.5.3 Kriteria Pendekatan Saintifik

- 1) Materi pelajaran yang disajikan oleh guru dengan memberi contoh berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi di sekitar lingkungan siswa sehingga siswa dapat menalar konsep pelajaran Ekonomi dengan baik.
- 2) Fakta dan fenomena Ekonomi yang disajikan oleh guru berkaitan dengan materi Ekonomi yang sedang dipelajari oleh siswa, sehingga antara teori dan realita tidak bertolak belakang.
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa kelas X dan XI yang harus memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pelajaran Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa untuk mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran Ekonomi.
- 5) Mendorong siswa memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran Ekonomi.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, fakta empiris, yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran materi Ekonomi dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya karena menerapkan 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan) dalam pembelajaran. Di setiap pembelajaran Ekonomi, guru mentor juga

menggunakan metode yang membuat Pendekatan Saintifik menjadi lebih efektif penerapannya di dalam kelas X dan XI IPS.

4.5.4 Analisis Data Instrumen

1. Analisis Data Jurnal Refleksi

Dari pencatatan Jurnal Refleksi (Lampiran) yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan observasi dan pengajaran di kelas X dan XI IPS, peneliti kemudian menarik kesimpulan dan menyusunnya ke dalam tabel 4.5.4.1 berikut ini.

Tabel 4.5.4 1 Kesimpulan dari Data Jurnal Refleksi

Jurnal Refleksi 1	Jurnal Refleksi 2
Permasalahan: Kurangnya wawasan siswa tentang fenomena ekonomi di sekitar mereka	Permasalahan: Siswa kurang mengetahui aplikasi nyata materi pelajaran
Deskripsi: Di dalam pengajaran saat peneliti bertanya tentang fenomena ekonomi di sekitar mereka, banyak siswa masih sangat terbatas pengetahuannya dalam terhadap perkembangan ekonomi di sekitar mereka. Peneliti ingin siswa aktif mencari informasi tentang topik yang akan dan telah dibahas melalui media informasi baik itu internet maupun koran atau majalah dan kemudian mengoleksinya.	Deskripsi: Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencari contoh aplikasi nyata materi ekonomi yang dipelajari karena siswa kurang mampu mengidentifikasi materi dan masalah dalam perekonomian.
Jurnal Refleksi 3	Jurnal Refleksi 4
Permasalahan: Siswa kurang mampu menganalisis soal dan studi kasus	Permasalahan: Siswa sulit menorganisir bahan-bahan belajar
Deskripsi: Dari beberapa soal yang peneliti berikan yaitu soal analisis. Kurang dari dua siswa di kelas X dan XI yang memiliki kemampuan analisis yang baik terhadap studi kasus. Untuk melatih siswa dalam menganalisis kasus, metode yang dapat diterapkan yaitu analisis kasus dari artikel berita atau pun video lalu menganalisisnya berdasarkan teori ekonomi yang telah dipelajari. Kemudian, hasil analisis di koleksi di dalam bendel atau folder/file khusus analisis kasus.	Deskripsi: Siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisir bahan-bahan sebagai media belajar yang peneliti berikan, seperti modul, LKS, lembar latihan soal, hasil ujian siswa, dan artikel yang berhubungan dengan ekonomi.
Jurnal Refleksi 5	Jurnal Refleksi 6
Permasalahan:	Permasalahan:

Siswa kurang motivasi untuk belajar siswa	Siswa tidak mengetahui tujuan belajar ekonomi
<p>Deskripsi: Siswa kurang termotivasi dalam belajar ekonomi karena banyaknya materi tanpa disertai eksperimen dan dukungan fasilitas untuk menunjang pembelajaran siswa berbasis multimedia. Metode yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran ekonomi bila siswa melihat aplikasinya dalam dunia nyata yang ada di sekitar mereka. Metode yang dapat digunakan yaitu observasi, <i>field trip</i>, menyimak video, kemudian hasil observasi, laporan, dan analisis di dokumentasikan dan dikoleksi sebagai bahan belajar.</p>	<p>Deskripsi: Pelajaran ekonomi tidaklah hanya sebatas ilmu sosial yang mempelajari individu-individu dan organisasi yang terlibat dalam produksi, konsumsi dan distribusi barang dan jasa. Siswa hanya sebatas mengetahui tujuan belajar ekonomi dari pengertian yang didefinisikan oleh para ahli. Untuk membantu siswa mengetahui tujuan belajar ekonomi secara luas di kehidupan nyata yaitu dengan meminta siswa untuk menulis refleksi pribadi berkaitan dengan materi yang telah dipelajari setelah selesai pembelajaran.</p>
Jurnal Refleksi 7	
<p>Permasalahan: Siswa tidak memiliki koleksi bahan-bahan belajar</p>	
<p>Deskripsi: Saat peneliti mengobservasi, peneliti menemukan hanya ada satu siswa yang memiliki koleksi bahan-bahan belajar mata pelajaran ekonomi. Padahal, koleksi bahan-bahan belajar akan mempermudah siswa untuk belajar secara mandiri ataupun berkelompok. Peneliti ingin dalam pelajaran ekonomi siswa memiliki koleksi materi, informasi terkini, hasil observasi, refleksi, hasil ujian, dan kemudian menjadi suatu benda pegangan siswa untuk belajar dan juga sekaligus menjadi bahan evaluasi guru terhadap hasil kerja siswa selama satu semester.</p>	

Dari data pada tabel diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa perlu adanya upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran dengan pendekatan Saintifik. Penilaian Portofolio adalah penilaian yang dapat dijadikan sebagai upaya untuk perbaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

2. Analisis Data Observasi dan Kuisisioner Siswa

Jumlah responden yang valid untuk kelas X IPS sebanyak 28 siswa dari 31 siswa, tiga data dari tiga siswa tidak bisa digunakan karena memberikan informasi

yang tidak sesuai. Untuk kelas XI IPS terdapat 18 siswa sebagai responden yang valid dari total 18 siswa. Untuk menghimpun data penelitian, peneliti melakukan observasi sistematis di kelas X dan XI IPS dengan fokus penelitian adalah observasi secara keseluruhan siswa (bukan per siswa), sehingga mendeskripsikan kondisi kelas secara keseluruhan atau kondisi yang paling dominan saat observasi berlangsung.

Penelitian di dua kelas tersebut dilakukan di waktu yang berbeda. Peneliti menyusun pernyataan berdasarkan hasil Jurnal Refleksi peneliti sebagai gambaran nyata dari situasi yang terjadi di dua kelas tersebut. Untuk mendukung dan membuktikan keabsahan data yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan kuisisioner untuk menghimpun data terhadap responden (siswa) dengan pernyataan yang sama seperti pada pernyataan di Lembar Observasi Peneliti. Data dihimpun dari setiap siswa yang dijawab berdasarkan situasi dan perasaan dari siswa yang bersangkutan secara personal. Hal tersebut dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan oleh siswa adalah “sama” yang menunjukkan masalah yang peneliti temukan.

Untuk menganalisis secara deskriptif, peneliti membuat tabel sebagai keterangan data observasi dan data kuisisioner siswa.

Tabel 4.5.4.2 Keterangan Observasi dan Kuisisioner Siswa

PERNYATAAN	Positif	Negatif
1		√
2	√	
3		√
4	√	
5		√

6	√	
7		√
8	√	
9		√
10	√	
11		√
12	√	
13		√
14	√	
15		√
16	√	

Keterangan Tabel:

Kolom Positif

- Jika peneliti atau siswa lebih dominan yang menjawab “Ya” di kolom yang berisi pernyataan Positif maka idikasinya yaitu, tidak perlu perbaikan.
- Jika peneliti atau siswa lebih dominan yang menjawab “Tidak” di kolom yang berisi pernyataan positif maka indikasinya yaitu, perlu untuk perbaikan.

Kolom Negatif

- Jika peneliti atau siswa lebih dominan yang menjawab “Ya” di kolom yang berisi pernyataan Negatif maka idikasinya yaitu, perlu perbaikan.
- Jika peneliti atau siswa lebih dominan yang menjawab “Tidak” di kolom yang berisi pernyataan negatif maka indikasinya yaitu, tidak perlu untuk perbaikan.

Setelah menghimpun data dari siswa, peneliti kemudian menyusun data ke dalam tabel seperti berikut ini.

Tabel 4.5.4.3 Data Hasil Observasi Peneliti dan Kuisiner Siswa

No	PERNYATAAN	Observasi Kelas X		Observasi Kelas XI		Siswa Menjawab “Ya”		Siswa Menjawab “Tidak”	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	X	XI	X	XI

1	Siswa kesulitan dalam mengatur bahan-bahan belajar ekonomi yang diberikan oleh guru.	√		√		23	10	5	8
2	Siswa menyimpan bahan-bahan belajar ekonomi dengan rapi.		√		√	10	3	18	15
3	Siswa mengabungkan bahan-bahan belajar dari semua mata pelajaran.	√		√		10	11	18	7
4	Siswa membawa pulang ke rumah bahan-bahan belajar ekonomi yang diberikan oleh guru untuk belajar di rumah.		√		√	8	6	20	12
5	Siswa menjadikan laci meja sebagai tempat menyimpan bahan-bahan belajar ekonomi.	√		√		15	11	13	7
6	Siswa pernah mendengar kata "portofolio"	√		√		8	2	20	16
7	Siswa kehilangan bahan-bahan belajar ekonomi.	√		√		17	9	11	9
8	Guru meminta Siswa mengumpulkan semua bahan-bahan belajar untuk diberi nilai.		√		√	12	3	16	15
9	Siswa sulit belajar ekonomi.	√		√		3	16	25	2
10	Siswa mempunyai benda (Bendel) untuk menyimpan bahan-bahan belajar yang berhubungan dengan materi ekonomi.		√		√	1	0	27	18
11	Siswa sulit memberi contoh nyata materi ekonomi yang dipelajari bila tidak diberi tahu oleh guru.	√		√		13	10	15	8
12	Siswa tertantang untuk menyelesaikan soal-soal ekonomi dengan jawaban yang tepat dan benar.	√		√		19	12	9	5
13	Siswa sulit menganalisis pertanyaan berkaitan dengan materi ekonomi yang sedang dipelajari.	√		√		13	12	15	6
14	Siswa puas dengan nilai-nilai ujian yang Siswa peroleh di pelajaran ekonomi.		√		√	13	9	15	9
15	Siswa tidak suka membaca berita-berita yang berhubungan dengan ekonomi di koran maupun berita online.	√		√		19	12	9	5
16	Siswa senang mendengarkan guru memberi contoh-contoh nyata tentang perkembangan ekonomi di zaman sekarang ini.	√		√		28	17	0	1

Berdasarkan data pada tabel 4.5.4.3 hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas X IPS dan XI IPS, peneliti memberi jawaban pada pernyataan yang indikasinya perlu untuk perbaikan. Hal itu juga di dukung dengan hasil kuisisioner siswa yang memperlihatkan data secara keseluruhan yaitu dominan siswa di kelas X dan XI IPS menjawab pada pernyataan yang indikasinya perlu untuk perbaikan. Jadi, kesimpulannya perlu adanya upaya perbaikan dari pernyataan-pernyataan yang merupakan kondisi nyata dari siswa di dua kelas tersebut. Penilaian Portofolio adalah instrumen penilaian yang efektif sebagai solusi dari pernyataan yang membutuhkan perbaikan.

4.5.5 Penilaian Portofolio untuk Efektivitas Pendekatan Saintifik

a. Bagian – Bagian Portofolio

1. Daftar Isi Dokumen

Semua siswa kelas X dan XI IPS wajib menyertakan daftar isi dokumen di bagian depan setelah *cover* dari bendel Portofolio. Daftar isi bertujuan untuk mempermudah dan sebagai penunjuk bagi guru dan juga siswa menemukan dokumen yang ada di dalam bendel.

2. Isi Dokumen

Isi dokumen merupakan data-data dokumentasi pembelajaran yang dikoleksi atau didokumentasi oleh siswa sebagai bahan untuk penilaian oleh guru. Siswa dilarang untuk memberikan data-data yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

3. Bendel

Bendel atau folder dokumen merupakan benda yang menjadi tempat untuk menyimpan data dokumen pembelajaran. Setiap siswa wajib memiliki bendel berukuran A4 untuk digunakan sebagai penyimpan dokumen pembelajaran Ekonomi. Guru dapat memberikan contoh bendel yang akan digunakan untuk menghindari dari kesalahan siswa dalam membeli. Guru mata pelajaran terlebih dahulu memberitahu kepada orangtua siswa mengenai bendel yang harus dipenuhi oleh siswa berkenaan dengan dana yang akan dikeluarkan untuk membeli bendel. Siswa bebas memilih motif, model, merek dan harga bendel tanpa ada tambahan nilai dari guru.

4. Pembatas Dokumen

Pembatas dokumen berfungsi sebagai pembatas antara data yang satu dengan data yang lainnya, agar setiap data terkategori dengan baik dan tidak tercampur dengan data lainnya yang tidak sekategori.

5. Catatan Guru dan Orangtua

Catatan guru dan orangtua merupakan bagian dari portofolio yang dapat digunakan oleh guru dan juga orangtua untuk memberi saran atau semangat terhadap siswa dalam belajar dan mengumpulkan data untuk didokumentasikan di dalam Portofolio.

b. Prinsip Penilaian Portofolio

1. Prinsip Penilaian Proses dan Hasil

Proses belajar yang dinilai dalam pembelajaran Ekonomi yang menerapkan Penilaian Portofolio yaitu menilai perilaku siswa, sikap siswa dalam belajar,

antusiasme belajar siswa, tanggung jawab siswa mengerjakan tugas dengan baik atau sebaliknya, siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok atau tidak, dan lain sebagainya. Sedangkan penilaian yang diambil sebagai nilai semester yaitu akumulasi dari penilaian proses dan penilaian hasil.

2. Prinsip Penilaian Berkala dan Berkelanjutan

Secara berkala guru mengadakan ulangan harian, presentasi, observasi atau proyek pada saat menyelesaikan Kompetensi Dasar. Guru juga harus menilai kinerja siswa secara personal maupun berkelompok sebagai acuan untuk menilai proses dari setiap siswa.

3. Prinsip Penilaian yang Adil

Dalam melakukan penilaian, guru harus menggunakan rubrik dengan kriteria yang jelas agar penilaian terhadap siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Guru juga harus mengetahui kondisi individual dan karakteristik serta kemampuan dari setiap siswa agar guru dapat melakukan penilaian dengan objektif.

c. Bentuk Portofolio

Dari tiga bentuk Portofolio yang ada, bentuk Portofolio yang digunakan sebagai upaya perbaikan permasalahan pada Pendekatan Saintifik yaitu jenis Portofolio kerja (*Working Portofolio*) karena untuk menilai proses dan hasil dari pembelajaran siswa selama satu semester.

d. Kriteria Tugas Portofolio

- 1) Tugas yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dalam satu semester yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil KD di semester ganjil dari bulan Juli sampai dengan Desember pada silabus yang telah mengandung langkah-langkah pembelajaran Pendekatan Saintifik.
- 2) Hasil kerja siswa yang dijadikan Portofolio berupa pekerjaan hasil tes, perilaku siswa sehari-hari, hasil tugas terstruktur, dokumentasi aktivitas siswa di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar dengan ketentuan berkaitan dengan pelajaran Ekonomi.
- 3) Tugas Portofolio memuat aspek: Identitas, judul, pembatas dan lain sebagainya yang terdapat dalam rubrik penilaian Portofolio.
- 4) Uraian tugas Ekonomi memuat kegiatan yang melatih siswa untuk mengembangkan kompetensi dalam semua aspek (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) seperti yang ada pada tujuan dari Pendekatan Saintifik.
- 5) Uraian tugas bersifat terbuka, dalam artian mengakomodasi dihasilkannya Portofolio yang beragam isinya sehingga tidak hanya berisi materi-materi Ekonomi sesuai dengan KD, tetapi juga memuat tentang fenomena dan berita-berita seputar dengan Ekonomi.
- 6) Kalimat yang digunakan dalam uraian tugas menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dilaksanakan oleh siswa. Hal ini sangat penting mengingat latar belakang budaya dan bahasa daerah siswa kelas X dan XI IPS yang beragam.

- 7) Alat dan bahan, materi serta data-data yang nanti digunakan dalam penyelesaian tugas Portofolio tersedia di lingkungan siswa dan mudah diperoleh atau ditemukan. Hal ini untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas.

e. Tujuan Penilaian Portofolio

1. Memacu dan Menghargai Perkembangan Siswa

Setiap siswa di kelas X dan XI IPS diberikan kemampuan memahami pembelajaran yang beragam dari Tuhan. Ada siswa yang memiliki kemampuan yang cepat untuk memahami materi pelajaran, namun ada siswa juga yang butuh waktu lebih banyak untuk memahami materi. Setiap siswa di kelas X dan XI IPS adalah unik sesuai dengan gambaran Allah yang sempurna dan memiliki akal budi. Maka dari itu, penilaian Portofolio dapat membantu guru menilai proses siswa dalam belajar Ekonomi. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Pendekatan Saintifik yang menekankan proses siswa dalam memenuhi tugas pembelajaran.

2. Mendokumentasikan Proses Pembelajaran Siswa

Materi-materi pendukung pembelajaran Ekonomi yang sebelumnya di simpan di laci meja dan tidak terlalu diperdulikan oleh siswa, kini menjadi bahan untuk dijadikan koleksi dan didokumentasikan oleh siswa sebagai bagian dari penilaian oleh guru. Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang berpusat kepada siswa sehingga siswalah yang mencari informasi berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hal ini pasti membutuhkan materi-materi pendukung pembelajaran seperti artikel

internet, majalah, koran yang dapat dijadikan bahan belajar dan kemudian didokumentasikan di dalam Portofolio.

3. Meningkatkan dan Memperbaiki Proses Pengajaran

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dengan pembelajaran tradisional dalam belajar Ekonomi karena pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa dan guru sebagai fasilitator.

4. Membagi Informasi dengan Orangtua Siswa dan Sesama Guru

Portofolio dapat digunakan oleh orangtua dan guru untuk mengetahui perkembangan belajar siswa yang bersangkutan dalam pelajaran Ekonomi.

5. Membantu Mengembangkan Konsep Diri Siswa

Dengan Portofolio perlahan-lahan siswa dibentuk untuk menjadi pribadi yang memiliki kemampuan secara mandiri melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar Ekonomi. Siswa juga diberi pemahaman bahwa Tuhan telah menganugerahkan talenta kepadanya untuk di asah dan dikembangkan agar dapat menjadi berkat bagi lingkungan di sekitarnya.

6. Memberikan Perhatian dan Bimbingan pada Siswa.

Penilaian Portofolio dapat digunakan oleh guru untuk memperhatikan dan membimbing siswa secara pribadi dalam belajar Ekonomi. Pendekatan secara pribadi ini dapat membantu guru untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa terhadap sistem penilaian Portofolio yang diterapkan di kelas.

7. Merangsang refleksi diri siswa

Siswa diarahkan untuk menjadi pribadi yang reflektif dalam setiap topik pembelajaran Ekonomi yang diikuti. Dengan begitu, siswa diharapkan mampu mengetahui tujuan dan manfaat, serta cara mengaplikasikan ilmu Ekonomi yang ia pelajari di kehidupannya sehari-hari. Siswa juga dapat berefleksi dan mensyukuri anugerah dan berkat Allah dari fenomena-fenomena Ekonomi yang terjadi di sekitarnya.

f. Hal-Hal Lain yang Perlu Diperhatikan dalam Penilaian Portofolio

1. Akurasi Data

Guru sebaiknya memastikan data-data yang ada di dalam dokumen Portofolio adalah data-data baru dan sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung, dan tidak memuat dokumen-dokumen yang tidak diminta untuk didokumentasikan.

2. Ketepatan Waktu

Data-data yang dibutuhkan untuk Portofolio sesuai dengan Kompetensi Dasar yang sedang dipelajari oleh siswa selama satu semester yang sedang berlangsung. Jadi, Kompetensi Dasar yang telah dipelajari di semester yang telah berlalu atau yang akan datang tidak dibutuhkan untuk didokumentasikan dalam Portofolio ini.

3. Kelengkapan Informasi

Bukti yang dikumpulkan siswa lengkap yaitu mulai dari yang dipelajari, yang pernah dikerjakan, lembar kerja, maupun hasil-hasil

pekerjaan yang telah dikerjakan, refleksi setiap minggu, berita ekonomi setiap minggu, tugas proyek, dan lain sebagainya.

4. Keterbacaan Dokumen

Portofolio yang dikumpulkan oleh siswa harus dalam keadaan yang jelas dapat dibaca dan dipahami maksudnya dengan utuh agar mempermudah penilaian. Hal ini juga melatih siswa di kelas X dan XI IPS untuk dapat menyusun suatu dokumen pembelajaran dengan rapi.

5. Kepraktisan Dokumen

Dokumen-dokumen yang didokumentasikan dalam Portofolio harus dimasukan menjadi satu di bendelan yang hanya khusus untuk pelajaran Ekonomi.

6. Perencanaan

Siswa hanya dapat mengumpulkan dokumen-dokumen yang diminta oleh guru yang tertera dalam rubrik penilaian Portofolio. Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengikutsertakan materi yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan juga tidak terjadi penumpukan dokumen Portofolio yang mempersulit guru melakukan penilaian.

7. Penataan Dokumen

Untuk mempermudah sistematika penyusunan, guru hendaknya menata Portofolio berdasarkan kelompok atau kategori materi dan berdasarkan waktu pengumpulan.

g. Ketentuan Lainnya dalam Penilaian Portofolio

- 1) Guru memberikan kepada siswa satu lembar kertas yang telah bertuliskan nama, kelas, dan mata pelajaran yang kemudian siswa di minta untuk mencantumkan di bagian depan (*cover*) bendel.
- 2) Siswa diberi kebebasan untuk memodifikasi *cover* Portofolio dengan ide kreatifnya dengan catatan tidak melanggar ketentuan dan peraturan sekolah. Misalnya, menempelkan gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi, atau kalimat-kalimat kasar.
- 3) Siswa wajib menjaga Portofolionya masing-masing. Bendel yang berisi dokumen portofolio tidak boleh hilang atau rusak karena kelalaian atau di sengaja. Jika ini terjadi maka siswa mendapat kosekuensi yaitu pengurangan poin.
- 4) Pengantian bendel Portofolio jika terjadi kehilangan atau kerusakan yang tidak disengaja, misalnya, hilang karena di curi atau di rusak oleh orang dengan sengaja.
- 5) Portofolio tidak boleh ditinggalkan di dalam kelas. Siswa harus membawa pulang ke rumah. Jika didapati siswa meninggalkannya di dalam kelas maka siswa yang bersangkutan akan dikenakan kosekuensi yaitu pengurangan poin.
- 6) Portofolio wajib di bawa setiap kali pelajaran Ekonomi. Jika siswa tidak membawa saat pelajaran maka siswa yang bersangkutan akan dikenakan kosekuensi yaitu pengurangan poin.

- 7) Portofolio wajib ditandatangani oleh orangtua sebelum dikumpulkan di akhir semester untuk penilaian akhir. Guru sebaiknya menkonfirmasi keabsahan tanda tangan orangtua saat penerimaan rapor di akhir semester.

Pemberian konsekuensi bertujuan melatih siswa untuk bertanggung jawab dan menghargai pembelajaran, menghargai usaha kerjanya, serta menghargai barang miliknya sendiri. Hal ini merupakan bagian dari penilaian afektif siswa dalam mengikuti pelajar Ekonomi selama satu semester. Konsekuensi yang diberlakukan adalah pengurangan poin nilai dari Portofolio. Jumlah poin yang akan dikurangi saat pelanggaran, dapat disepakati bersama dengan siswa pada saat membahas penggunaan Portofolio.

h. Kelebihan Penggunaan Penilaian Portofolio

Adapun kelebihan penggunaan Penilaian Portofolio di kelas X dan XI IPS pelajaran Ekonomi di SMA PQR Kupang, yaitu:

- 1) Siswa memiliki dokumentasi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan untuk belajar.
- 2) Melatih siswa belajar dengan pembelajaran yang modern dan perlahan-lahan meninggalkan kebiasaan belajar siswa yang masih tradisional.
- 3) Melatih siswa untuk berpikir kritis terhadap fenomena-fenomena Ekonomi yang bergerak dengan begitu cepat.
- 4) Melatih siswa berpikir aktif dan kreatif.
- 5) Melatih siswa mengerjakan tugas secara mandiri.

- 6) Melatih siswa belajar bertanggung jawab dan menghargai pembelajaran dan hasil kerja usahanya sendiri.
- 7) Melatih siswa untuk merefleksikan dan menilai dirinya sendiri terhadap pencapaiannya di setiap pembelajaran.
- 8) Membantu guru untuk menilaian proses siswa dalam mengikuti pembelajaran selama satu semester.
- 9) Orangtua siswa dapat memantau perkembangan anaknya dalam mata pelajaran Ekonomi.

i. Kekurangan Penggunaan Penilaian Portofolio

Adapun kelebihan penggunaan Penilaian Portofolio di kelas X dan XI IPS pelajaran Ekonomi di SMA PQR Kupang, yaitu:

- 1) Beberapa siswa di kelas X dan XI terbiasa dengan metode tradisional pada saat di SMP sehingga pembelajaran berbasis Portofolio akan membuat siswa merasa sulit untuk mengerjakan.
- 2) Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial untuk memenuhi pembelian bendel untuk Portofolio dan tugas-tugas yang membutuhkan dana seperti biaya cetak dokumen foto dan berita, uang sewa internet dan lain sebagainya.
- 3) Portofolio memerlukan tempat penyimpanan yang memadai, tetapi tidak adanya tempat penyimpanan di kelas maupun di sekolah. Hal ini membuat guru kesulitan saat akan meminta siswa mengumpulkan Portofolio.
- 4) Tidak adanya tempat penyimpanan Portofolio di kelas maupun di sekolah sehingga mengharuskan siswa untuk membawa pulang portofolio di rumah

masing-masing. Risikonya yang mungkin akan dialami yaitu, portofolio lupa dibawa saat pelajaran dan kemungkinan rusak lebih besar.

- 5) Tidak adanya dukungan fasilitas multimedia (*LCD Proyektor dan sound system*) di dalam kelas membuat guru kesulitan untuk menampilkan video dan gambar yang akan dianalisis untuk di arsip dalam dokumen portofolio siswa.
- 6) Mengingat banyaknya dokumen yang harus dinilai, guru membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan penilaian kepada siswa kelas X yang berjumlah 31 siswa dan kelas XI yang berjumlah 18 siswa.
- 7) Penilaian Portofolio memang memiliki realibilitas yang rendah dibandingkan dengan tes yang menggunakan angka-angka, sehingga dalam melakukan penilaian guru akan mengalami kesulitan dalam menentukan standarisasi. Disamping itu juga, penilaian portofolio belum tersedianya kriteria pengskoran (rubrik) yang baku dari para ahli, sehingga guru harus membuatnya sendiri kriteria penilaiannya. Hal ini menjadi pekerjaan tambahan bagi guru.

j. Meminimalkan Kekurangan penggunaan Penilaian Portofolio

- 1) Siswa yang masih terpengaruh pembelajaran tradisional diarahkan dan dibimbing oleh guru secara khusus untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan penilaian berbasis Portofolio. Hal ini dapat dilakukan dengan menjelaskan ketentuan Penilaian Portofolio secara pribadi kepada siswa yang bersangkutan.

- 2) Siswa yang mengalami kendala dalam hal finansial dapat dicatat oleh guru untuk meminta bantuan sekolah dalam pengadaan bendel.
- 3) Guru dapat meminta izin penggunaan Laboratorium Komputer setelah jam aktual belajar di sekolah untuk membantu siswa-siswa yang membutuhkan informasi dari internet.
- 4) Berhubung tidak adanya tempat penyimpan khusus di kelas dan di sekolah, pada saat pengumpulan, Portofolio di susun di sekitar meja guru di dalam kelas dengan memberitahu siswa untuk tidak membongkar atau mengambil tanpa izin dari guru.
- 5) Siswa tidak diperkenankan untuk meninggalkan Portofolio di dalam kelas untuk menghindari kehilangan dan kerusakan, kecuali jika dengan alasan yang jelas maka Portofolio dapat ditinggalkan di dalam kelas (misalnya, hujan atau kegiatan sekolah yang dilakukan di luar lingkungan sekolah).
- 6) Guru dapat menggunakan Laptop pribadi atau meminta siswa dalam satu kelompok untuk membawa Laptop pada saat pembelajaran jika membutuhkan dukungan multimedia seperti video dan gambar.
- 7) Banyaknya dokumen Portofolio yang akan di nilai dapat diminimalisir dengan memberi ketentuan isi Portofolio, sehingga siswa hanya dapat mendokumentasikan bahan pembelajaran berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 8) Penilaian Portofolio memang memiliki realibilitas yang rendah dibandingkan dengan tes yang menggunakan angka-angka. Maka dari itu, guru harus membuat rubrik yang siap digunakan untuk menilai Portofolio.

- 9) Guru sebaiknya meminta siswa untuk mengumpulkan Portofolio dua minggu sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) untuk menghindari dari bertumpuknya pekerjaan administrasi yang harus dikerjakan oleh guru di akhir semester. Guru juga sebaiknya tidak menunda untuk melakukan penilaian setelah siswa telah mengumpulkan Portofolio.

4.5.6 Desain Pembelajaran

Pada bagian ini peneliti membuat desain pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik yang menggunakan Penilaian Portofolio untuk digunakan sebagai upaya perbaikan permasalahan yang peneliti temukan pada pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik. Desain pembelajaran yang peneliti susun merupakan gambaran umum dari penggunaan Penilaian Portofolio dalam Pendekatan Saintifik yang bertujuan sebagai acuan untuk guru dalam menyusun desain pembelajaran berbasis Penilaian Portofolio. Peneliti membuat dua desain pembelajaran yang berbeda untuk kelas X dan XI IPS. Adapun desain pembelajaran yang dimaksud termuat dalam tabel 4.5.6.1 dan tabel 4.5.6.2 sebagai berikut.

Tabel 4.5.6. 1 Desain Pembelajaran untuk Kelas X IPS

<p>Kompetensi dasar: 3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>Alokasi Waktu: 6 Jam pertemuan 2 kali pertemuan seminggu = 3 jam perminggu Total: 4 kali pertemuan</p>	<p>Materi Pokok: Konsep dasar ilmu Ekonomi Pengertian Ilmu ekonomi Pembagian Ilmu ekonomi Prinsip ekonomi</p>
Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	
<p>Mengamati: Membaca pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi.</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).</p>	<p style="text-align: center;">Tugas untuk Penilaian Portofolio</p> <p>Tugas yang dikumpulkan tiap minggu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Refleksi mingguan. 2. Berita tentang perkembangan ekonomi terbaru. (Sumber dari koran, tabloid, majalah, atau berita online.) Di gunting dengan rapi dan dapat masuk dalam bundel Portofolio bila berita diambil dari media cetak. Bila dari media online di print di kertas A4 dengan menyertakan sumber berita (PR Mingguan) 3. Modul dan LKS dari guru. <p>Tugas Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. buatlah <i>mind mapping</i> tentang konsep dasar, pengertian, pembagian, dan prinsip ekonomi. Dikerjakan pada saat sesi pembelajaran berlangsung. <i>Mind mapping</i> diperiksa oleh guru dan kemudian diarsip oleh siswa ke dalam dokumen portofolio.
<p>Kompetensi Dasar: 3.1 Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya. 4.2 Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya.</p> <p>Alokasi Waktu: 12 Jam pertemuan 2 kali pertemuan seminggu = 3 jam perminggu Total: 8 kali pertemuan</p>	<p>Materi Pokok: Masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inti masalah ekonomi/Kelangkaan • Biaya peluang • Pilihan • Skala prioritas • Pengelolaan keuangan • Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) • Sistem ekonomi
Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	
<p>Mengamati : Membaca tentang inti masalah ekonomi/kelangkaan, biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa), dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber belajar yang relevan</p>	<p style="text-align: center;">Tugas untuk Penilaian Portofolio</p> <p>Tugas yang dikumpulkan tiap minggu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Refleksi mingguan. 2. Berita tentang perkembangan ekonomi terbaru. (Sumber dari koran, tabloid, majalah, atau berita online.) Di gunting dengan rapi dan dapat masuk dalam bundel Portofolio bila berita diambil dari media cetak. Bila dari media online di print di kertas A4 dengan menyertakan sumber berita (PR Mingguan)

<p>Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaku-pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Produksi, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri), peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i>.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> dari berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta menentukan hubungan antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, model diagram interaksi pelaku ekonomi/<i>circulair flow diagram</i> untuk mendapatkan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi.</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>	<p>3. Modul dan LKS dari guru.</p> <p>Tugas individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar <i>circulair flow diagram</i> di kertas A4 dan kemudian jelaskan dengan pengerianmu sendiri! (Tugas di kelas) 2. Carilah di internet masing-masing 5 contoh peran pelaku ekonomi dari kelima pelaku ekonomi! Sertakan referensi website atau blog sumber informasi. <p>(Pekerjaan Rumah)</p>
<p>Kompetensi Dasar: 3.4 Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian 4.4 Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam Perekonomian</p> <p>Alokasi Waktu: 24 Jam pelajaran 2 kali pertemuan seminggu = 3 jam perminggu Total: 16 kali pertemuan</p>	<p>Materi Pokok: Pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Bentuk-bentuk dan struktur pasar danciri-cirinya <p>Permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Kurva permintaan dan penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Proses terbentuknya harga keseimbangan • Pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas • Faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran
<p>Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik Tugas untuk Penilaian Portofolio</p>	
<p>Mengamati: Membaca pengertian pasar, peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan</p>	<p>Tugas yang dikumpulkan tiap minggu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Refleksi mingguan. 2. Berita tentang perkembangan ekonomi terbaru. (Sumber dari koran, tabloid, majalah, atau berita online.) Di gunting dengan rapi dan dapat masuk dalam bundel Portofolio bila berita diambil dari media

<p>di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran dari beberapa sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis dan menyimpulkan informasi/dataserta membuat hubungan antara peran pasar dalam perekonomian, bentuk-bentuk dan struktur pasar dan ciri-cirinya, pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran), hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya, proses terbentuknya harga keseimbangan, pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas, faktor-faktor yang</p>	<p>cetak. Bila dari media online di print dengan cara di kertas A4 dengan menyertakan sumber berita (PR Mingguan)</p> <p>3. Modul dan LKS dari guru.</p> <p>Tugas Kelompok: Kunjungilah satu pasar tradisional dan satu pasar modern yang ada di sekitar tempat tinggal kalian. Kemudian, jawablah pertanyaan ini melalui kegiatan observasi kalian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsikan dan jelaskan lingkungan belanja pasar tradisional dan modern yang kalian amati. 2. Dari kedua pasar yang kalian amati, manakah yang paling banyak dikunjungi konsumen? Dan, mengapa itu terjadi? 3. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari kedua pasar yang kalian amati? <p>Setelah selesai melakukan observasi, siswa diminta untuk menyusun dalam satu Laporan Observasi kelompok disertai foto-foto asli hasil observasi sebagai bukti. Setiap anggota kelompok wajib memiliki Laporan Observasi untuk dikoleksi di Portofolio. (Tugas di Rumah)</p> <p>Tugas individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menggambar dan menjelaskan kurva permintaan dan penawaran. 5. Mengerjakan latihan soal kurva permintaan dan penawaran. <p>(Tugas di kelas)</p>
---	--

<p>memengaruhi elastisitas permintaan dan penawaran.</p> <p>Mengomunikasikan : Menyampaikan hasil penelitian tentang peran pasar dan terbentuknya harga di pasar barang dan jasa melalui berbagai bentuk media (tulisan dan lisan)</p>	
---	--

Tabel 4.5.6.2 Disain Pembelajaran untuk Kelas XI IPS

<p>Kompetensi Dasar: 3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya 4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.</p> <p>Alokasi Waktu: 16 Jam pelajaran 2 kali pertemuan seminggu = 3 jam perminggu Total: 11 kali pertemuan</p>	<p>Materi Pokok: Pembangunan Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan <p>Pertumbuhan Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi. • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi. • Teori pertumbuhan ekonomi.
<p>Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik</p> <p>Mengamati: Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan</p>	<p>Tugas untuk Penilaian Portofolio</p> <p>Tugas yang dikumpulkan tiap minggu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Refleksi mingguan. 2. Berita tentang perkembangan ekonomi terbaru. (Sumber dari koran, tabloid, majalah, atau berita online.) Di gunting dengan rapi dan dapat masuk dalam bundel Portofolio bila berita diambil dari media cetak. Bila dari media online di print dengan cara di kertas A4 dengan menyertakan sumber berita (PR Mingguan). 3. Modul dan LKS dari guru. <p>Tugas Kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Carilah informasi 10 di internet negara berkembang yang ada di dunia. 2. Analisislah kesepuluh negara berkembang itu dengan pertanyaan penuntun berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. mengapa negara tersebut dikatakan berkembang? b. sebutkan dan jelaskan tiga Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang ada di negara tersebut! c. Masalah apa yang sedang dialami oleh kesepuluh negara tersebut yang sedang berkembang?

<p>Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran melalui berbagai bacaan dan/atau browsing internet.</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya</p> <p>Mengomunikasikan: Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan</p>	<p>Carilah satu berita di koran atau media online tentang pengangguran. Kemudian, analisislah berita tersebut dengan menjawab pertanyaan penuntun dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa yang membuat pengangguran di berita itu terjadi? 2. Upaya apa yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi pengangguran tersebut? 3. Apa solusi atau saran yang dapat kamu berikan untuk mengatasi masalah pengangguran berdasarkan artikel tersebut? <p>Tugas ini dibuat dalam bentuk Essay 500 kata dengan menggunakan format penulisan: Ukuran kertas A4, Font 12 Times New Roman/Arial. Spasi 1.5. Sertakan nama, kelas dan tanggal.</p>
<p>Komptensi Dasar: 3.3 Mendeskripsikan pendapatan nasional 4.1 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Alokasi Waktu: 16 Jam pelajaran 2 kali pertemuan seminggu = 3 jam perminggu Total: 11 kali pertemuan</p>	<p>Materi Pokok: Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pendapatan nasional • Manfaat pendapatan nasional • Komponen-komponen pendapatan nasional • Metode perhitungan pendapatan nasional • Pendapatan perkapita
<p>Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik</p>	<p>Tugas untuk Penilaian Portofolio</p>
<p>Mengamati Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita melalui berbagai bacaan.</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita</p>	<p>Tugas yang dikumpulkan tiap minggu Jurnal Refleksi mingguan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berita tentang perkembangan ekonomi terbaru. (Sumber dari koran, tabloid, majalah, atau berita online.) Di gunting dengan rapi dan dapat masuk dalam bundel Portofolio bila berita diambil dari media cetak. Bila dari media online di print dengan cara di kertas A4 dengan menyertakan sumber berita (PR Mingguan) • Modul dan LKS dari guru. <p>Tugas Individu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan latihan soal tentang perhitungan pendapatan nasional. 2. mengerjakan latihan soal perhitungan pendapatan perkapita. <p>(Latihan soal di kelas saat pelajaran berlangsung)</p>
<p>Kompetensi Dasar:</p>	<p>Materi Pokok:</p>

	<p>1. Carilah satu daerah provinsi di Indonesia, kemudian jawablah Essay berdasarkan poin-poin penuntun dibawah ini: Fungsi dan Tujuan APBD di daerah itu.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber-sumber penerimaan di daerah itu. Jenis-jenis pengeluaran yang ada di daerah itu. Pengaruh APBD terhadap perekonomian di daerah itu. <p>Tugas ini dibuat dalam bentuk Essay 750 kata dengan menggunakan format penulisan: Ukuran kertas A4, Font 12 Times New Roman/Arial. Spasi 1.5. Sertakan nama, kelas dan tanggal, serta referensi informasi.</p>
--	---

Desain pembelajaran pada tabel diatas berdasarkan Silabus Pelajaran Ekonomi yang diterbitkan oleh pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional pada tahun 2013. Materi pokok diambil dari KD selama satu semester bertepatan dengan penelitian ini dilangsungkan yaitu pada saat semester ganjil.

4.5.7 Rubrik Penilaian Portofolio

Tujuan utama penggunaan rubrik yaitu untuk memberi patokan atau kriteria dalam melakukan penilaian agar penilaian terhadap siswa bersifat objektif dan terarah. Peneliti telah membuat rubrik berdasarkan desain pembelajaran pada tabel 4.5.6.1 dan 4.5.6.2. Adapun rubrik yang dimaksud termuat pada tabel 4.5.7.1 seperti yang tertera dibawah ini.

Tabel 4.5.7. 1 Rubrik Penilaian Portofolio

KRITERIA	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
POIN	4	3	2	1
PENDUKUNG PEMBELAJARAN				
Berita Ekonomi Poin 4	Mengumpulkan 13 - 14 berita yang berkaitan dengan pelajaran Ekonomi	Mengumpulkan berita yang 9 - 12 berkaitan dengan pelajaran Ekonomi.	Mengumpulkan 5 – 8 berita yang berkaitan dengan pelajaran Ekonomi.	Mengumpulkan 1 – 4 berita yang berkaitan dengan pelajaran Ekonomi.
Bukti Refleksi	Mengumpulkan 13 - 14 refleksi	Mengumpulkan 9 – 12 refleksi	Mengumpulkan 5 – 8 refleksi	Mengumpulkan 1 – 4 refleksi dari

Poin 12	dari keseluruhan pertemuan.	dari keseluruhan pertemuan.	dari keseluruhan pertemuan.	keseluruhan pertemuan.
	Menjawab semua (4) pertanyaan Refleksi.	Menjawab 3 pertanyaan refleksi.	Menjawab 2 pertanyaan refleksi.	Menjawab 1 pertanyaan refleksi.
	Isi refleksi sangat tepat dan sesuai dengan topik pembelajaran.	Isi refleksi tepat dan sesuai dengan topik pembelajaran.	Isi refleksi tepat dan namun kurang sesuai dengan topik pembelajaran, dan sebaliknya.	Isi refleksi tidak tepat dan tidak sesuai dengan topik pembelajaran.
Materi Pembelajaran Poin 4	Mengumpulkan semua modul, LKS dan sumber pembelajaran dari guru di tiap pelajaran.	Mengumpulkan $\frac{3}{4}$ dari total modul, LKS dan sumber pembelajaran dari guru di tiap pelajaran.	Mengumpulkan $\frac{1}{2}$ dari total modul, LKS dan sumber pembelajaran dari guru di tiap pelajaran.	Mengumpulkan $\frac{1}{4}$ dari total modul, LKS dan sumber pembelajaran dari guru di tiap pelajaran.
Kumpulan hasil ulangan harian Poin 4	Mengumpulkan 4 hasil ulangan harian.	Mengumpulkan 3 hasil ulangan harian.	Mengumpulkan 2 hasil ulangan harian.	Mengumpulkan 1 hasil ulangan harian.
PEMENUHAN TUGAS				
Kumpulan tugas pribadi berdasarkan topik pembelajaran (3 tugas) 8 Poin	Mengumpulkan 3 bukti penyelesaian tugas pribadi.	Mengumpulkan 2 bukti penyelesaian tugas pribadi.	Mengumpulkan 1 bukti penyelesaian tugas pribadi.	Tidak mengumpulkan bukti penyelesaian tugas pribadi.
	Tugas dikerjakan sangat tepat dan sesuai dengan ketentuan.	Tugas dikerjakan tepat dan sesuai dengan ketentuan.	Tugas dikerjakan tepat, namun kurang sesuai dengan ketentuan, dan sebaliknya.	Tugas dikerjakan dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan ketentuan.
Kumpulan tugas kelompok berdasarkan topik pembelajaran (2 tugas) 12 Poin	Tugas dikerjakan sangat tepat dan sesuai dengan ketentuan.	Tugas dikerjakan tepat dan sesuai dengan ketentuan.	Tugas dikerjakan tepat, namun kurang sesuai dengan ketentuan, dan sebaliknya.	Tugas dikerjakan dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan ketentuan.
	Mengumpulkan 2 tugas dan selesai dikerjakan.	Mengumpulkan 2 tugas namun terdapat 1 tugas yang beberapa bagian belum diselesaikan.	Mengumpulkan hanya satu tugas.	Tidak mengumpulkan tugas kelompok.
	Semua anggota kelompok terlibat aktif.	Ada satu anggota kelompok yang tidak terlibat aktif.	Ada $\frac{1}{2}$ atau lebih dari total anggota kelompok yang tidak terlibat aktif.	Semua anggota kelompok tidak terlibat aktif.

SISTEMATIKA PENYUSUNAN				
1. identitas diri, 2. daftar isi, 3. pembatas dokumen, 4. penyusunan sesuai dengan daftar isi, 5. Portofolio dapat dibaca. 4 poin	Terdapat 5 komponen dari bagian sistematika penyusunan	Terdapat 4 komponen dari bagian sistematika penyusunan	Terdapat hanya 3 komponen dari bagian sistematika penyusunan	Terdapat hanya 2 atau 1 komponen dari bagian sistematika penyusunan

1. Ketentuan Penyusunan Rubrik

Total pertemuan dalam satu semester untuk kelas X yaitu 34 kali pertemuan dengan dengan total pertemuan efektif yaitu 30 kali karena 4 pertemuan digunakan untuk ulangan harian di setiap menyelesaikan Kompetensi Dasar. Untuk kelas X ada empat KD yang harus dipenuhi selama satu semester. Sedangkan untuk kelas XI total pertemuan dalam satu semester yaitu 33 kali pertemuan dengan total pertemuan efektif yaitu 30 kali karena 3 pertemuan digunakan untuk ulangan harian di setiap menyelesaikan Kompetensi Dasar. Untuk kelas XI ada tiga KD yang harus dipenuhi selama satu semester.

Untuk poin Berita Ekonomi dan Bukti Refleksi, jumlah maksimal yang harus dipenuhi oleh siswa berdasarkan ketentuan berikut ini.

- Dalam 1 minggu = 2 kali pertemuan.
- Total pertemuan dalam sebulan = 8 kali (4 pertemuan x 2 jam, 4 pertemuan x 1 jam).
- Siswa hanya mengumpulkan refleksi dan berita tentang ekonomi pada saat pelajaran yang berlangsung 2 jam. Jadi, dari total 30 pertemuan, siswa

hanya diminta mengumpulkan maksimal 14 berita ekonomi dan bukti refleksi karena dari 30 pertemuan ada 14 pertemuan dgn sesi 2 jam.

2. Perhitungan Skor Rubrik

$$\text{Nilai total} = \text{Jumlah poin yang diperoleh} \times 100 : 48$$

Keterangan:

48 adalah poin maksimal jika siswa memperoleh nilai 4 atau “amat baik” dari semua poin yang diminta.

4.5.8 Refleksi

Dalam melakukan penilaian terhadap siswa, guru harus berhati-hati agar hasil dari penilaian itu tidak terkesan menghakimi kepribadian siswa yang membuat siswa merasa kurang berharga, dan akhirnya tidak dapat menanggapi karunia dan talenta yang telah diberikan Allah secara maksimal. Penilaian sekiranya dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa belajar dari kesalahan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh, serta memotivasi siswa yang telah mampu mencapai KKM untuk tetap giat belajar.

Penilaian Portofolio dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam memenuhi tugas pelajaran, dengan tetap menghargai dan menilai proses siswa selama mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai ketentuan Penilaian Portofolio. Hal itu sekiranya dapat membantu siswa memahami bahwa ia adalah gambar dan rupa Allah yang unik dan bertalenta, sehingga diharapkan siswa pada

masa depan dapat mengembangkan talentanya untuk kemuliaan Allah, menjadi berkat bagi sesama, serta menghargai alam disekitarnya.

4.6 Pelaporan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas, maka peneliti kemudian menyusunnya dalam bentuk laporan ilmiah ini yang dapat digunakan sebagai usulan untuk upaya perbaikan permasalahan yang peneliti temukan pada pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pelajaran Ekonomi kelas X dan XI di SMA PQR Kupang.